



BVD

Berita vimala Dharma



DAFTAR ISI

JUNI - JULI 2014 / VOL. 1 / No. 158

Sajian Utama

- 4 **Artikel** Sabar, Sadar, Selamat
- 6 **Liputan** Pelantikan Pengurus PVVD 2014/2015
- 8 **Liputan** Pemandian Buddha Rupang
- 10 **Indahnya Dhamma** Buddhis = Penyembah Berhala???
- 12 **Liputan** Tri Suci Waisak 2558 BE/2014
- 14 **Profil** Pengurus PVVD 2014/2015
- 22 **Resensi Buku** “Membangkitkan Hati yang Baik“
- 24 **Artikel** Hari Ibu Internasional
- 26 **Cerpen** “Ketika Metta Harus Memilih...”
- 30 **Lirik Lagu**
- 31 **Resep Masakan**
- 32 **Humor**
- 34 **Tahukah Anda?** Macam-macam dan Tips Meditasi



Lain-lain

- 2 Daftar Isi
- 3 Dari Redaksi
- 36 Birthday
- 38 Galeri Foto
- 41 Info BVD

DARI REDAKSI

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

Pesamuhan Umat Vihara
Vimala Dharma

Redaksi:

Pemimpin Redaksi:
Verlindawati
Humas:
Albert, Edo, Floretta
Editor:
Afridah, Verlindawati
Layouter:
Edo, Sheren
Reporter:
Albert, Edo, Susanto
Publikasi:
Afridah, Sheren, Susanto
Cover:
Afridah, Sheren

Kontributor BVD:

Hendry Filcozwei Jan,
Hendra Lim, Willy Yanto
Wijaya, Willy Yandi, Herman
Su

No. Rekening Bank :

BCA - 282.150.9442
a/n Ratana Surya Sutjiono

Dicetak oleh :

K-Ink

Namo Buddhaya,

Apa kabar pembaca? Kini BVD hadir kembali dengan susunan redaksi baru pada edisi Juni-Juli 2014 ini. Sebelumnya, segenap tim redaksi BVD ingin mengucapkan Selamat Hari Waisak 2558 BE/2014. Semoga kita semua dilimpahkan cinta kasih dan kedamaian.

Sadhu Sadhu Sadhu.

Masih dalam suasana Waisak, BVD kali ini mengangkat tema "**Hidup Berkesadaran dalam Buddhisme**". Dengan timbulnya kesadaran pada setiap individu tentunya akan menimbulkan sebuah keharmonisan, kebahagiaan dan kedamaian didalam keluarga, masyarakat dan negara.

Tim redaksi juga menyajikan berbagai artikel, liputan kegiatan-kegiatan di Vihara Vimala Dharma, dan info menarik lainnya.

Semoga BVD edisi kali ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga kita dapat terus maju dan berkembang. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah setia membaca BVD dari awal sampai edisi ini. Kritik serta saran dari pembaca sangat kami butuhkan demi penyempurnaan BVD ke depannya. Kami mohon maaf apabila ada kesalahan pada BVD edisi Juni-Juli.

Selamat Membaca...

Mettacittena,
REDAKSI

*ARTIKEL***SADAR, SABAR, SELAMAT**

Oleh UP. Sabbamitta Hendra Lim

“Buddha tidak menjamin keselamatan!”

“Tidak ada keselamatan dalam agama Buddha!”

“Umat Buddha mana mungkin ke ke surga!”

Tiga pernyataan di atas mungkin kerap didengar dan membuat kuping agak panas. Mereka yang tidak belajar, mendalami dan memahami ajaran Buddha sering berkoar-koar tentang ajaran Buddha. Ini tentu saja lucu, aneh dan dangkal sekaligus menunjukkan yang empunya pendapat tak punya isi. Ibarat orang yang tidak mengerti fisika, tapi sok mengatakan bahwa fisika tak ada gunanya. Seperti orang yang tidak bisa berenang tapi sibuk mengajari orang berenang. Meski kuping mungkin agak panas, tapi tak perlu panas berlama-lama. Bukankah marah kepada orang gila hanya menunjukkan bahwa kita lebih gila? Acuhkan saja mereka. Tak perlu didebat kecuali memang saatnya tepat dan ilmu Anda sudah cukup kuat. Jika belum, ingat saja kata pepatah. Anjing menggonggong kafilah tetap berlalu.

Tapi apa benar bahwa agama Buddha dan bahkan Buddha sendiri tidak menjamin keselamatan? Yah, memang benar. Seperti bahasa Inggris tidak menjamin Anda pasti pintar berbahasa Inggris. Guru Anda juga tidak menjamin Anda bisa lancar dan terampil berbahasa Inggris. It takes two to tango. Butuh dua orang untuk menari tango. Bukan saja guru yang harus mengajar dengan baik, murid juga wajib belajar dengan baik. Bukan Buddha saja yang telah dengan welas asih kepada semua makhluk mengajarkan Dharma, semua makhluk juga harus mau dan wajib belajar dan mempraktikkan ajaran Buddha. Jika Anda praktik, minimal lima latihan sila, Anda pasti bisa masuk surga.

Selain sila, salah satu ajaran Buddha yang penting dan utama adalah praktik sadar-penuh yang kita wujudkan dalam latihan hidup sadar. Hidup sadar berarti hidup dalam kekinian, hidup di saat ini. Kita sepenuhnya menyadari apa yang sedang terjadi di sini dan di sekarang, baik di dalam maupun di luar diri kita. Kita tahu kita sedang berada

ARTIKEL

di mana kemudian berperilaku dan bertindak sesuai dengan lingkungan kita. Kita sadar kita ada di vihara dan mengikuti puja bakti. Membaca paritta, meditasi, mendengarkan dan merenungkan dharma adalah perilaku saat puja bakti dan bukan membuka pesan singkat, bermain game apalagi menonton video tidak pantas.

Praktik hidup sadar membuat kita menjadi lebih tenang, damai dan bahagia. Hidup saat ini membuat kita bersyukur bahwa kita telah memiliki semua sebab untuk bahagia di saat ini. Lama sudah kita sering terjebak dalam penyesalan di masa lalu serta harapan dan kecemasan akan masa depan. Masa lalu dan masa depan tidak nyata. Masa lalu telah berlalu dan masa depan belum tiba. Mereka adalah hasil proyeksi pikiran kita. Akhirnya kita menjadi kehilangan satu-satunya waktu yang paling berharga, yaitu saat ini. Satu-satunya saat dimana kita bisa berbuat untuk membuat hidup menjadi lebih bermakna dan bahagia.

Mari nikmati hidup di saat ini. Sadari setiap hal yang kita lakukan. Kita mulai berlatih untuk fokus pada hal-hal yang kita sedang lakukan dengan tubuh fisik kita. Saat berjalan, membuka pintu, mengetik pesan di smartphone, dan sebagainya. Jemput kopi dan teh dengan sadar-penuh dan rasakan nikmatnya kopi atau teh terbaik. Untuk apa minum kopi di tempat yang mewah dan mahal tapi tak bisa menikmatinya sama sekali. Nikmati rasa kopi Anda dengan sungguh-sungguh hadir di saat ini bersama kopi Anda.

Salah satu buah paling nyata dari praktik hidup sadar adalah menjadi sabar. Sadar-penuh membuat seseorang tidak lekas marah. Ia mampu melihat dengan jernih apa yang sesungguhnya sedang terjadi. Dengan bernafas masuk dan keluar dengan sadar, ia amati kondisi sebelum mengambil reaksi. Acap kali orang kebanyakan lupa untuk mengamati tapi langsung bereaksi. Akibatnya lalu disesali. Ini buah dari tidak sadar. Saat sadar, emosi dengan cepat dapat diamati dan diatasi. Jika sudah sadar lalu sabar bukanlah hidup akan selamat. Lalu kata siapa di agama Buddha tidak ada keselamatan. Sok tahu!

--
be mindful be happy

Pelantikan Pengurus PVVD 2014/2015

“Percaya atau tidak, salah satu komponen penting dalam mencapai kemajuan dan kesuksesan hidup adalah Perubahan. Tanpa perubahan, hidup kita akan ‘mandheg’ dan ‘menthok’. Kesuksesan hidup yang sejati tidak akan bisa dinikmati, bila kondisi hidup kita hari ini dan seterusnya sama saja.”

Mengambil konsep dari sebuah perubahan, pada Minggu, 13 April 2014, Pemuda Vihara Vimala Dharma melantik kepengurusan baru 2014/2015 yang diketuai oleh Denny Suryadi. Acara pelantikan yang diselenggarakan di Vihara Vimala Dharma ini turut dihadiri oleh beberapa tokoh penting yang ikut meresmikan jalannya acara ini, yaitu Bhante Nyanabhadra perwakilan Sangha Agung Indonesia, Romo Hendra perwakilan dari MBI Jawa Barat, Bapak Edyanto perwakilan Pesamuan Umat VVD, Ibu Mumun perwakilan WBI Bandung, dan Ketua Sekber PMVBI Jawa Barat Friski Fernando. Selain itu, pelantikan ini juga diramaikan dengan kehadiran dari pengurus lama PVVD, PMV Dhanagun, PMV Widhi Sakti, dan PMV Surya Adhi Guna.

Sebagai tanda dimulainya serangkaian acara pelantikan ini, diadakan kebaktian bersama pada pukul 13.00 yang dipimpin oleh Sdri. Felita Septian. Setelah pembacaan paritta selesai, acara dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Sekber PMVBI, pembacaan notulen pengurus PVVD 2013/2014, serah terima jabatan oleh Ketua PVVD sebelumnya, yaitu Sdr. Samuel Safei, pengucapan janji pengurus sebagai salah satu bukti keseriusan kepengurusan baru dalam mengemban tanggung jawabnya, dan ceramah Dhamma.

Wejangan yang diberikan oleh Bhante Nyanabhadra tentang *“Semangat Buddhayana dan Kepiawaian Sukong”* tentunya menjadi motivasi bagi para pengurus untuk teguh dalam semangat pelayanan. Tidak ketinggalan pula, Ketua PVVD Kepengurusan 2014/2015 dalam

LIPUTAN

pidatonya ikut serta menyemangati para pengurus dan menyampaikan harapannya ke depan selama masa kepengurusan ini, agar ada lebih banyak karya yang dihasilkan oleh PVVD. Pelantikan ini pun akhirnya ditutup dengan sesi foto bersama para pengurus lama, baru, dan tamu undangan.

Sedikit mengutip perkataan dari King Whitney Jr *“Change has a considerable psychological impact on the human mind. To the fearful it is threatening because it means that things may get worse. To the hopeful it is encouraging because things may get better. To the confident it is inspiring because the challenge exists to make things better.”*

Kini tongkat estafet kepengurusan sudah berpindah tangan. Pertanyaannya adalah, sejauh manakah keluarga baru ini akan membawanya berlari?

Semoga di kepengurusan baru ini, selalu dapat menebarkan Cinta Kasih dan Kebahagiaan kepada semuanya.

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitata.



PEMANDIAN BUDDHA RUPANG JELANG WAISAK 2558 BE

2558 tahun yang lalu, Pangeran Siddhartha Gautama terlahir di dunia ini. Beliau kemudian meninggalkan keluarga untuk mencapai Penerangan Sempurna dan menjadi Buddha. Setelah agama Buddha menyebar ke China, pada setiap Hari Waisak dilakukan prosesi Pemandian Buddha Rupang untuk memperingati kedatangan Buddha di dunia. Maka dari itu Vihara Vimala Dharma Bandung menggelar ritual “*Pemandian Buddha Rupang*” dan doa bersama di Vimala Vimala Dharma Jl. Ir Djuanda Bandung pada tanggal 2 Mei 2014 pada pukul 19.00-20.30 WIB.

Pemandian Rupang Buddha merupakan salah satu ritual penting dalam perayaan Tri Suci Waisak. Pemandian Rupang Buddha ditandai dengan menuangkan air yang bercampur bunga berwarna-warni, air tersebut dituangkan sebanyak tiga kali yang artinya menandai tiga peristiwa penting dalam Tri Suci Waisak.

Pertama, menandakan kelahiran Pangeran Sidharta Gautama. Tuangan air kedua, menandakan Pangeran Sidharta mencapai Penerangan Sempurna. Lalu, tuangan yang terakhir bermakna *Parinibana* atau wafatnya Sidharta Gautama.

Prosesi Pemandian Buddha Rupang itu juga memiliki makna membersihkan diri dari segala kekotoran batin seperti sifat kesombongan, keangkuhan, keserakahan, kemarahan, dan ketidaktahuan (ragu-ragu), agar semua makhluk hidup mencapai ke-Buddha-an dan mencapai pencerahan batin. Disamping itu, makna dari pemandian Buddha Rupang adalah berharap hati cinta kasih dapat bangkit, dalam hati setiap orang terkandung rasa syukur, rasa hormat, dan cinta kasih, dari lubuk hati semua orang dapat disucikan, masyarakat aman dan sejahtera.

LIPUTAN

Melalui prosesi pemandian Buddha Rupang, diharapkan umat bisa menggunakan hati dan pikiran yang paling tulus dalam memberikan puja hormat kepada Buddha, untuk menaklukan keangkuhan di dalam hati dan kembali pada pola hidup yang bersahaja.

Semoga dengan adanya ritual “*Pemandian Buddha Rupang*” ini *Dharma* yang benar bisa terus berada di dunia ini selamanya.

Sadhu Sadhu Sadhu...



INDAHNYA DHAMMA

Oleh Hendry Filcozwei Jan *

Rubrik ini berisi tulisan singkat pengalaman penulis, pemikiran penulis, atau bisa juga bacaan atau hasil diskusi Dhamma dengan teman. Penulis tuliskan kembali dalam artikel yang singkat. Semoga saja tulisan singkat ini, bisa menghadirkan “Indahnya Dhamma” kepada pembaca. Selamat membaca...

* * * * *

Buddhis = Penyembah Berhala???

Rekan-rekan se-Dhamma tentu pernah membaca tulisan yang mengatakan bahwa umat Buddha itu penyembah berhala. Bagaimana kita menjelaskan kepada mereka tentang pandangan yang keliru ini? Penulis bukan seseorang yang memiliki pengetahuan Dhamma yang dalam, masih dalam tahap belajar.

Waktu awal-awal penulis mengenal Dhamma (penulis memang terlahir sebagai Buddhis tradisi), dan baru mengenal atau belajar Dhamma saat kuliah.

Apalagi waktu kecil, di kota kelahiran penulis dulu belum ada vihara. Penulis tidak tahu bagaimana pujabakti yang seharusnya dilakukan seorang Buddhis, tidak tahu riwayat Buddha, apa saja ajaran Buddha, dan lain-lain. Praktis hanya berlabel umat Buddha, tanpa pengetahuan Dhamma.

Setelah kuliah agama, lalu aktif di kegiatan mahasiswa Buddhis di vihara, sering berdiskusi dengan teman di vihara, dan cari tahu banyak hal di dunia maya, penulis jadi lumayan tahu tentang Dhamma yang indah di awal, indah di pertengahan, dan indah di akhir.

INDAHNYA DHAMMA

Waktu bertanya kepada diskusi dengan teman, penulis baru menemukan jawaban yang singkat namun memuaskan. Orang bertanya, “Kok umat Buddha menyembah patung sih?”

Teman penulis menjawab “Pujabakti di vihara, di depan patung Buddha, mirip dengan hormat bendera yang kita lakukan saat upacara bendera hari Senin di sekolah. Yang kita hormati bukan bendera merah putih, itu hanya simbol. Bendera adalah simbol negara kita yang dipertahankan dengan darah dan jiwanya demi kemerdekaan Indonesia. Kita menghargai jasa para pahlawan. Patung Buddha adalah simbol Guru Agung kita yang mengajarkan Dhamma. Kita ber-namaskara di depan patung Sang Buddha adalah bentuk penghormatan atas jasa beliau yang mengajarkan Dhamma. Dan sebagai umat Buddha, saat kita melakukan pujabakti, kita tidak meminta ini dan itu pada patung. Kita percaya bahwa apa yang kita tanam, itulah yang kelak kita petik. Itulah hukum universal yang Buddha ajarkan. Jangan berbuat jahat, perbanyak perbuatan baik, sucikan hati dan pikiran, itulah inti ajaran semua Buddha.”

* Penulis adalah pengelola blog www.vihara.blogspot.com



TRI SUCI WAISAK 2558 BE/2014

“Buddha Memimpin Kita Hidup Berkesadaran”

Tri Suci Waisak merupakan hari raya terbesar agama Buddha, yang memperingati tiga peristiwa penting. Pertama, Kelahiran Pangeran Siddharta Gautama di Taman Lumbini. Beliau adalah Bodhisattva yang turun ke bumi dari Surga Tusita untuk menjadi Buddha. Kedua, Pangeran Siddharta Gautama berhasil mencapai Penerangan Sempurna dan menjadi Samyaksambuddha di pohon Bodhi, Bodhigaya. Ketiga, Parinibbana Buddha Gautama di Kusinara di antara dua pohon Sala kembar.

Kamis, 15 Mei 2014 merupakan perayaan Tri Suci Waisak 2558 BE dengan tema *“Buddha Memimpin Kita Hidup Berkesadaran”*. Dengan pilihan tema itu diharapkan segenap umat Buddha diajak untuk mengingat dan merenungkan kembali makna spiritual dan semangat yang terkandung dalam tiga peristiwa besarnya. Tema ini juga menceritakan setiap peristiwa dalam kehidupan Buddha yang memberikan pelajaran komprehensif tentang kesadaran terhadap realitas-realitas kehidupan manusia. Soal keterikatan pada usia tua, kesakitan dan kematian serta ketidaksadaran terhadap kehidupan yang tenggelam dalam aneka kesenangan, dalam masalah-masalah yang rendah dan terlena pada keasikan besar yang menggoda setiap saat. Dengan timbulnya kesadaran pada setiap individu tentunya akan menimbulkan sebuah keharmonisan, kebahagiaan dan kedamaian didalam keluarga, masyarakat dan negara.

Tema Hari Raya Waisak 2558 BE/2014 ini memiliki makna Hidup berkesadaran sebagai jalan langsung yang dijelaskan dalam bagian pertama *Satipathana Sutta* (M.I.56) untuk memperoleh realisasi dalam rangka mempurifikasikan para makhluk, mengatasi penderitaan dan ratapan, menghilangkan penderitaan (*dukkha*) dan penolakan, memperoleh cara sesungguhnya, merealisasi (*nibbana*) yang terdiri dari empat satipathana.

LIPUTAN

Pertama, merenungkan tubuh (*kaya*). Kedua, merenungkan perasaan (*vedana*). Ketiga, merenungkan pikiran (*citta*). Keempat, merenungkan fenomena-fenomena (*dhamma*).

Sebelumnya, dalam menyambut hari raya Tri Suci Waisak ini, diadakan meditasi mulai dari tanggal 7 Mei-13 Mei 2014 pukul 18.00 – 21.00 WIB dan menjelang detik-detik Waisak Kamis, 14 Mei 2014 pukul 02.00 WIB, meskipun tidak banyak umat yang mengikuti, meditasi yang dibimbing oleh Bhikkhu Dharmasurya Bhumi Mahathera (dikenal juga sebagai Bhante Surya Bhumi) tetap berjalan dengan lancar. Perlu diketahui bahwa Bhante Sur ini merupakan pembimbing meditasi di Pusat Meditasi Giri Mangala, Trawas dan termasuk Bhikkhu senior yang bernaung di Sangha Agung Indonesia.

Pada puncak acara perayaan Tri Suci Waisak ini dihadiri oleh beberapa Bhikkhu dari Sangha Agung Indonesia, antara lain Bhante Surya Bhumi, Bhante Rakkhita Citto, Suhu Nyanadhammo, Samaneri Sirivandanu dan sedikitnya ada 400 lebih umat Buddha yang berasal dari dalam dan luar kota yang ikut berpartisipasi dalam perayaan Tri Suci Waisak bersama di Vihara Vimala Dharma Bandung pada 15 Mei pukul 09.00 WIB yang lalu. Setelah diadakan puja bakti Waisak, pada pukul 13.00 WIB di ruang bakti sala Vihara Vimala Dharma diadakan Visudhi Tisarana dan Upasaka/Upasika sebagai bagian dari rangkaian acara Perayaan Tri Suci Waisak 2558 BE.

Usai sudah rangkaian acara dalam memperingati hari Tri Suci Waisak di Vihara Vimala Dharma pada tahun ini. Semoga kita semua dapat kembali mengenang ajaran agung Sang Buddha tentang hidup berkesadaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sadhu Sadhu Sadhu...

PROFIL

B
A
D P
A E
N N
G
U
R H
U A
S R
I
A
N



Lievia Yulianti
MCU'11
Bendahara



Haryanto
ITB'11
Wakil Ketua PVVD



Fillyta
UNPAR'12
Sekretaris



Denny Suryadi
MCU'11
Ketua PVVD



Ricky Subagja
MCU'11
BPH Inventori



Candra Arko
MCU'11
BPH Sumber Daya Manusia



Sheren Chandra
UNPAR'12
BPH Pelayanan Umat

PROFIL



Devera Sugandi
MCU'12
Koordinator



Andrew
MCU'12



Jerrie
MCU'12



Yuri Sukamto
MCU'13



Jansen Junaedi
UNPAR'12



July Sartika
MCU'13



Metta
MCU'13

B
U
R
S
A



Stella Ciawanny
UNPAR'12
Koordinator



Agustian
UNPAR'13



Gilbert
UNPAR'13



Caroline
UNPAR'11



Maria Natalie S.
UNPAR'13



Viriya Gunawan
UNPAR'13

K
A
K
A
K
S
U
H

PROFIL

O R
L E
A K
H R
R E
A A
G S
A I



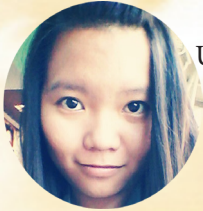
Adam
UNPAR'13



Apri
UNPAR'12



Handika
MCU'12



Nia Junianita
UNPAR'12
Koordinator



Jefry
MCU'12



Metta
UNJANI'13



Louis
MCU'13



Yenni
UNPAR'12

P
E
N
E
R
B
I
T
A
N



Angga
ATPK'13
Koordinator



Liem William
UNPAR'13



Fredy Tantri
ITB'11



Lucky Senjaya
UNPAR'12



Siswanto
UNPAR'11



Willy Huang
UNPAR'13

PROFIL



Yansen Wijaya
UNPAR'12
Koordinator



Ricky
UNPAR'13



Viola
MCU'13



Andreas Wijaya
UNPAR'10



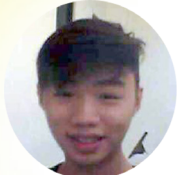
Jefry
MCU'13



Suwandi
MCU'12



Johan Wijaya
MCU'11



Alwin
MCU'12



Aurora Rostenlia
UNPAR'10



Hanna Marcella
UNPAR'13



Elfine Owen
ITB'13



Alnand
UNPAR'12

K
E
S
E
N
I
A
N

PROFIL

KOMUNIKASI



Verlindawati
MCU'12
Koordinator



Sheren Mansari
UNIKOM'12



Afridah
MCU'12



Albert Johan
UNPAR'13



Eduardo Mario
UNPAR'13



Floretta
UNPAR'13



Susanto Lee
UNPAS'10

KEBAKTIAN



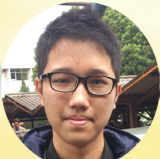
Dhenny
UNPAR'12
Koordinator



Kevin R.
UNPAR'13



Robert
UNPAR'13



Kevin W.
UNPAR'13



Brian
UNPAR'12



Riska
UNPAR'12



Novita
UNPAR'11



Vinny
UNPAR'11

PROFIL

P
E
N
D
I
D
I
K
A
N

P
E
R
P
U
S
T
A
K
A
N



Cyntia
ITB'11
Koordinator



Hardono J.
ITB'13



Marco Halim
ITB'13



Lydia Ignacia
ITB'11



Niko E. P.
ITB'11



Steven Wahyudi
UNPAR'12



David A.
UNPAR'12



Alvin Sentosa
UNPAR'12



Diana
UNPAR'12
Koordinator



Julia
MCU'12



Natalias
MCU'12



Venny
MCU'12



Veronica
UNPAR'12



Robyn Irawan
UNPAR'12

PROFIL

P
E
L
A
Y
A
N
N

K
A
S
I
H



William Jakfar
UNPAR'12
Koordinator



Wilsen
UNPAR'13



Lisa
UNPAR'13



Julian
UNPAR'13



Yogi
UNPAR'13



Anastasya
UNPAR'13



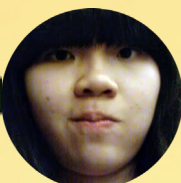
Monica
UNPAR'13



Yudi
UNPAR'12



Robbinson
UNPAR'11



Tiffany
UNPAR'13



Modita
UNPAR'12



Widya
UNPAR'12

PROFIL

T A M A N P U T R A



Novia Violeta
UNPAR'12
Koordinator



Yeshey
UNPAD'11



Dhyani
MCU'12



Andri
MCU'11



Andrianto
UNPAR'10



Brandon
UNPAR'11



Osella
ITB'10



Ricky
UNPAR'11



Wendrian
MCU'11



Edy
MCU'09



Ferdyanto
ITB'12



Hery
MCU'12



Jessica
ITB'13



Yosi
MCU'13

RESENSI



Judul : Membangkitkan Hati yang Baik (Awakening a Kind Heart).

Pengarang : Sangye Khandro

Penerjemah : Leon Abirawa

Penerbit : Penerbitan PVVD

Tahun Terbit : Mei 2014

Tebal Buku : xii + 80 halaman;
14,5 × 21 cm.

Anda ingin bahagia? Apakah Anda juga ingin memiliki hidup yang sehat dan memuaskan? Sudah pasti semua orang menginginkannya. Namun, bagaimana caranya? Dengan mempunyai sebuah **hati yang baik** adalah jawabannya.

Banyak orang yang ingin memiliki sebuah hati yang baik. Namun hanya sedikit orang yang mengetahui bagaimana cara untuk membangkitkan hati yang baik tersebut. Bagaimana caranya? Dalam buku berjudul “Membangkitkan Hati yang Baik” yang di tulis oleh Bhante Sangye Khandro ini akan memberikan Anda jawabannya.

Brahma Vihara, atau yang biasa kita sebut dengan empat sifat luhur, yaitu *Metta* (cinta kasih), *Karuna* (belas kasih), *Mudita* (Empati), dan *Upekkha* (kesetaraan sikap) merupakan fondasi dasar untuk mengembangkan hati yang baik. Bhante Sangye Khandro akan menjelaskan secara terperinci keempat sifat luhur tersebut dan bagaimana cara untuk mengembangkannya.

RESENSI

Cara melatih batin tersebut dijelaskan secara singkat dan jelas dengan menggunakan delapan sajak, yaitu :

1. Sajak pertama : Berharganya Semua Makhluk Hidup
2. Sajak kedua : Mengembangkan Kerendahan Hati dan Kemampuan Menghormati makhluk lain
3. Sajak ketiga : Mengembangkan Perhatian Penuh Kesadaran
4. Sajak keempat: Menghargai Mereka yang Sulit Dihadapi
5. Sajak kelima : Memberikan kemenangan kepada orang lain
6. Sajak keenam : Belajar dari Mereka yang Mencelakakan Kita
7. Sajak ketujuh : Praktik Menerima dan Memberi
8. Sajak kedelapan : Semua Fenomena Memiliki Sifat Sejati Ilusi

Setiap sajak tersebut akan dibabarkan dengan jelas dan terperinci dalam buku “Membangkitkan Hati yang Baik”. Buku tersebut cocok dibaca untuk semua umur dan kalangan. Buku ini juga akan sangat membantu Anda mengerti apa itu hati yang baik dan bagaimana cara memperoleh serta mengembangkannya.

Bagi Anda yang berminat untuk memiliki dan membaca buku “Membangkitkan Hati yang Baik” dapat mengambilnya langsung di Vihara Vimala Dhamma. Serta, jika Anda ingin memperoleh buku ini dalam jumlah besar untuk didistribusikan kembali secara gratis dan menjadi donatur untuk penerbitan buku yang akan datang oleh divisi penerbitan PVVD, dapat menghubungi Angga Kesuma (085760905990).

Mettacittena,

Angga Kesuma
Koor. Penerbitan PVVD 2014/2015

ARTIKEL

Hari Ibu Internasional

Hari ibu adalah hari peringatan atau perayaan terhadap peran seorang ibu dalam keluarganya, baik untuk suami, anak-anak, maupun lingkungan sosialnya. Peringatan dan perayaan biasanya dilakukan dengan membebastugaskan ibu dari tugas domestik yang sehari-hari dianggap merupakan kewajibannya, seperti memasak, merawat anak, dan urusan rumah tangga lainnya.

Hari ibu internasional setiap tahunnya jatuh pada tanggal 14 Mei 2014 sedangkan di Indonesia dirayakan secara nasional pada tanggal 22 Desember. Tanggal ini diresmikan oleh Presiden Soekarno di bawah Dekrit Presiden No. 316 tahun 1953, pada ulang tahun ke-25 Kongres Perempuan Indonesia 1928. Tanggal tersebut dipilih untuk merayakan semangat wanita Indonesia dan untuk meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Kini, arti hari ibu telah banyak berubah, dimana hari tersebut kini diperingati dengan menyatakan rasa cinta terhadap kaum ibu. Orang-orang saling bertukar hadiah dan menyelenggarakan berbagai acara dan kompetisi, seperti lomba memasak dan memakai kebaya. Dan kita sebagai anak dapat melakukan beberapa hal berikut :

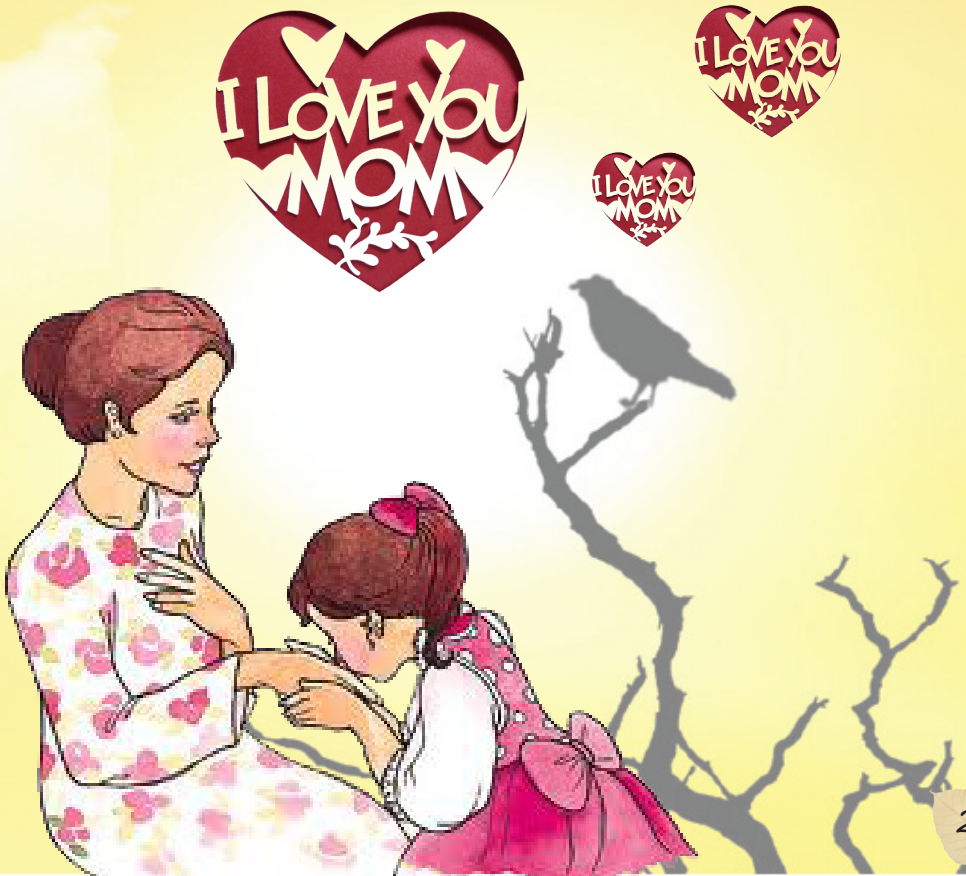
1. Merayakan hari ibu dengan kasih sayang, berusaha untuk menjadi anak yang lebih baik.
2. Meminta maaf atas segala kesalahan-kesalahan yang pernah kita lakukan.
3. Memberikan hadiah
4. Bagi yang ibu nya sudah tiada kita dapat mendoakannya dan melakukan hal baik lalu melimpahkan karma baik tersebut kepada beliau agar dia dapat hidup bahagia.

Tetapi kita bukan hanya melakukan hal-hal diatas pada hari ibu saja karena ungkapan menyayangi ibu tidak bisa dilakukan hanya dalam sehari, tapi harus secara rutin. Setiap hari adalah Hari Ibu, setiap hari kita harus menunjukkan hal yang spesial itu pada ibu kita, tidak hanya pada saat hari ibu saja.

Sumber :

http://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Ibu#cite_note-wardhani-7

<http://kitaabah.com/ina/patrick-prasetyo/jelang-hari-ibu-apa-yang-harus-dilakukan>



CERPEN

Ketika Metta Harus Memilih...

Oleh Hendry Filcozwei Jan *

Dear Diary,

Metta lagi sedih nih... Metta sayang banget sama Andreas, kami sudah setahun pacaran. Dia baik, sayang sama Metta, perhatian, jarang marah,... Pokoknya dia baik deh.

Ini pacar Metta yang pertama, maunya juga yang terakhir. Tapi itu tidak mudah. Andreas dan Metta berbeda keyakinan. Andreas ketua muda-mudi di gereja-nya. Metta aktif di seksi perpustakaan Pemuda Vihara Vimala Dharma (PVVD).

Cerita perkenalan kami mirip kisah di sinetron! Dia yang menyenggol Metta saat Metta sedang belanja di swalayan. Botol shampo dan BlackBerry yang Metta pegang terjatuh. Metta marah besar. Dia berkali-kali minta maaf dan berjanji akan mengganti semua kerusakan BlackBerry Metta. "Saya lagi buru-buru, saya tak bawa uang banyak, ini Rp 100.000 panjar ganti ruginya. Bawa saja ke tempat service, nanti biayanya saya ganti" katanya sungguh-sungguh. Dia memberikan nomor ponsel dan alamatnya. Dari SMS-an, lalu BBM-an, akhirnya baru tau kalau kami satu kampus, cuma beda fakultas. Kami jadi makin akrab dan akhirnya Andreas nembak Metta dan Metta terima.

Beberapa kali Andreas bertanya, "Apakah Metta bersedia pindah agama agar kami nanti bisa bersatu?"

Batin Metta bergejolak, pindah rasanya tidak mungkin. Keluarga besar Metta sebagian besar Buddhis, Metta aktif di kegiatan PVVD. Andreas pun mengatakan ia tidak mungkin pindah. Tak tau bagaimana akhir hubungan kami.

Kami sama-sama "keras kepala" (tak ada yang mau "mengalah" untuk urusan agama, tapi juga tak ada yang berani mengambil keputusan untuk berpisah karena sudah terlanjur sayang).

Apakah sebaiknya kami menikah tapi tetap menjalankan keyakinan

CERPEN

masing-masing? Apakah ini solusi yang terbaik???

Entahlah...

Diary, sudah dulu ya? Besok setelah pujabakti, Metta akan ke rumah Anita, sahabat baik Metta di Taman Kopo Indah 3. Anita besok tidak ikut pujabakti karena harus bantu-bantu perayaan ultah keponakannya. Sorenya kami akan pesta rujak. Metta dapat tugas belanja buah-buahan di Superindo, swalayan di dekat gerbang Taman Kopo Indah 1.

Saat membayar belanjaan di kasir, Metta bertemu Ko Jason, umat Vihara Vimala Dharma juga. Ia mantan ketua PVVD.

“Lho... kok belanja jauh-jauh ke sini. Bukannya Metta kost di sekitar kampus?”, tanya Ko Jason.

“Mau main ke rumah Anita di TKI 3 Ko”, jawabku.

“Tadi naik apa ke sini, trus mau naik apa ke sana?”

“Tadi dari vihara naik angkot, nanti ke rumah Anita mau naik becak Ko.”

“Naik becak? Cewek cakep naik becak sendirian, entar diculik lho.... Ko Jason antar pakai motor saja ya? Tapi sebelumnya mampir dulu ke rumah Ci Ling-Ling di TKI 2. Ini Ko Jason mau kasih biskuit dan minuman untuk dua keponakan Ko Jason. Setelah itu Ko Jason antar deh ke rumah Anita. *Gimana?*”

Aku diam sejenak. “Boleh deh... Waktunya masih agak lama, jadi nggak buru-buru”, aku menerima tawaran Ko Jason.

“Oh ya, Ci Ling-Ling punya cukup banyak buku yang sudah tak terpakai. Katanya minta diberesin dan disumbangkan ke perpustakaan vihara. Kalau Metta tidak merepotkan, Metta bantu seleksi ya, mana yang layak untuk perpustakaan dan mana yang tidak layak. Nanti yang sudah terpilih Ko Jason yang antar ke vihara minggu depan... *Gimana?*”

“Wah... anumodana atas sumbangannya. Oke, nanti Metta bantu seleksi bukunya” jawabku riang.

“Permisi...” Ko Jason berteriak di depan rumah cicinya. “Seorang wanita paruh baya membuka pintu rumah lalu bergegas membuka pintu

CERPEN

pagar. “Oh... Nak Jason. Ibu dan Bapak tidak ada di rumah. Tadi ke sini cuma antar pulang Visakha dan Jonathan, lalu Ibu dan Bapak pergi lagi” kata pembantu tersebut.

“Ya Bik. Memang saya cuma janji sama Visakha dan Jonathan” jawab Ko Jason. “Metta, mari masuk” kata Ko Jason. Dua anak muncul di pintu rumah, keduanya menyapa. “Ciu-ciu** Jason, Namo Buddhaya...” sapa anak perempuan kecil itu sambil beranjali. “Ciu-ciu, Mama dan Papa barusan pergi...” kata anak laki-laki yang lebih besar. “Oh ya... Nggak apa-apa kok. Ciu-ciu cuma pengen ketemu Visakha dan Jason kok” jawab Ko Jason.

“Cici, ayo masuk!” sapa mereka bersamaan.

Ko Jason menyerahkan kantong kresek berisi biskuit dan minuman kepada kedua keponakannya tersebut, lalu mengajakku ikut ke belakang. “Kita ke gudang yuk!” kata Ko Jason. “Bukunya sudah disiapkan kok.” Aku mengikuti langkah Ko Jason ke belakang.

Kami melewati ruang tengah, aku melihat ada dua altar di sana. Sebuah altar dengan Buddha rupang dan sebuah altar lagi dengan patung Bunda Maria. Kok begini ya, batinku.

* * * * *

Ada dua tumpuk buku di depan pintu gudang. Ko Jason memandanguku dengan tatapan agak aneh. “Kamu kenapa Metta? Kok mukanya seperti orang bingung?”, tanya Ko Jason. “Ah... nggak”, jawabku. “Kok kelihatannya nggak seceria tadi?”, tanya Ko Jason lagi. “Ehm... boleh Metta tanya? Tapi maaf ya kalau dianggap lancang” aku memberanikan diri. “Oh... nggak apa, silakan saja”, jawab Ko Jason.

“Jonathan itu saudara sepupu Visakha?”

“Bukan. Jonathan itu kakak kandung Visakha. Emang kenapa?”

“Nggak apa sih. Metta pernah lihat Visakha di Taman Putra Vidyasagara. Tapi kok nggak pernah lihat Jonathan?”

“Oh... itu. Jonathan sekolah Minggu-nya di gereja. Mereka berbeda keyakinan. Ci Ling-Ling Buddhis, suaminya Ko Christian beragama Katholik. Meski berbeda keyakinan, mereka rukun-rukun saja. Kalau Minggu, Ko Christian mengantar Ci Ling-Ling ke vihara, lalu Ko Christian

CERPEN

dan Jonathan ke gereja. Selesai kebaktian, Ko Christian dan Jonathan menjemput Ci Ling-Ling dan Visakha di vihara lalu mereka jalan-jalan menikmati hari Minggu” kata Ko Jason dengan santainya. “Metta bisa lihat sendiri ‘kan, tadi di ruang tengah ada dua altar”, sambung Ko Jason. Aku mengganggu perlahan.

* * * * *

Dear Diary,

Hari ini Metta lega. Pertemuan Metta dengan Ko Jason tadi siang memberi pencerahan. Apalagi dapat pinjaman buku “10 Tahun Melangkah Bersama” dari Ko Jason. Penjelasan Bhante Uttamo tentang pernikahan dari sisi Buddhis membuat Metta yakin, berpisah alias putus (meski pasti akan sangat menyakitkan) merupakan jalan terbaik bagi kami berdua. Metta tidak ingin keluarga Metta kelak seperti keluarga Ci Ling-Ling.

* suami Linda Muditavati, ayah 2 putra: Anathapindika Dravichi Jan (Dhika) dan Revata Dracozwei Jan (Ray), pengelola blog www.vihara.blogspot.com, tinggal di Bandung.

** Ciu-ciu adalah paman (dari pihak ibu) dalam bahasa Mandarin.

Catatan:

Buku “10 Tahun Melangkah Bersama” adalah buku yang penulis buat saat merayakan ultah ke-10 pernikahan kami. Buku ini tersedia dalam bentuk ebook dan bisa di-download GRATIS di blog www.vihara.blogspot.com.

Buku ini rencananya akan dicetak dalam jumlah terbatas dan dibagikan GRATIS. Jika jadi, setidaknya buku ini akan tersedia di perpustakaan Vihara Vimala Dharma. Buku ini berisi aneka info tentang pernikahan Buddhis (ada tanya jawab Dhamma tentang pernikahan, ada artikel tentang pernikahan, ada komentar umat Buddha hingga Bhikkhu tentang pernikahan, ada cerpen, dan masih banyak lagi).

* * * * *

LIRIK LAGU

BENEATH THE BODHI TREE

Siddharta sat beneath the Bodhi tree
Tonight his love will set you free
No more sorrow let his wisdom shine
Siddharta's search shall end tonight

All creatures on earth fled in fright
Only brave Siddharta sat tight
Defeated Mara by his glory and might
Siddharta's search shall end tonight

Gods and men sang in delight
The teacher of gods and man has arrived
Gods and men sang all night
The Buddha, our Lord has arrived



KISAH HIDUP SANG BUDDHA

Dia tinggalkan kemewahan, juga megahnya istana
Dia lalui, Dia jalani, hidup dengan sederhana
Bertapa dalam belantara, heningkan cipta matikan rasa
Hanya satu yang Dia cari di dunia ini

Reff:

Atasi problema utama manusia
Lahir, tua, sakit, mati, uooh...

Dan Dia kini t'lah menjadi
Orang suci bijaksana
Hati bersih penuh kasih
Sakyamuni Buddha...

RESEP MASAKAN

Macaroni Pie

Bahan:

- 1½ cangkir wortel yang telah dipotong persegi kecil.
- 1 cangkir macaroni rebus
- 1 bawang bombay
- 2 batang sledri
- 1½ cangkir susu encer
- 1 sendok makan terigu

Bumbu:

- 1 sendok makan mentega,
- 2 sendok makan gula,
- 2 sendok teh garam, pala, merica.



Untuk kulitnya: 150gram terigu, 25gram gula halus, ½ cangkir susu, 225gram terigu, ½ sendok teh bakpowder dicampur sedikit garam.

Persiapan:

- Bawang bombay diiris persegi kecil-kecil, sledri dirajang
- Buat adonan terigu sbb. : goreng terigu dengan 1 sendok makan mentega diatas api yang kecil sekali, lalu encerkan dengan 1½ cangkir susu sambil diaduk terus sampai rata dan beri gula dan garam.

Cara membuat:

- Panaskan mentega, tumis bawang dan wortel, beri gula, garam, pala dan merica lalu beri air dan rebus sampai matang, lalu angkat dari api. Masukkan macaroninya, campurkan semua masakan ini dengan adonan terigu dan tambahkan sledri irisan. Aduk sampai rata.
- Untuk kulitnya: 150gram mentega dikocok dengan 25gram gula, tambahkan garam, lalu masukan terigu dan susu sedikit demi sedikit (bergantian). Asuk sampai rata hingga membentuk adonan. Gunakan adonan ini sebagai pelapis loyang (diameter 22cm). Lapisi tipis-tipis saja lalu tuangkan isi ke atasnya sampai hampir memenuhi loyang. Gunakan sisa kulitnya untuk menghias bagian atas. Panggang dalam oven selama 30 - 40 menit. Hidangkan dengan piring besar dan hias dengan peterseli.

HUMOR

Pengusaha dan Pemakan Rumput

Sore itu, seorang pengusaha sedang mengendarai limousinnya ketika ia melihat dua orang sedang makan rumput di tepi jalan. Ia memerintahkan sopirnya berhenti dan keluar dari mobil.

“Mengapa kalian makan rumput?” tanyanya.

“Kami tidak punya uang buat beli makanan,” jawab yang seorang.

“Oh, kalau begitu kamu ikut aku,” perintah si Pengusaha.

“Tapi pak saya punya 1 istri dan 2 orang anak”

“Bawa mereka juga..”

Lalu si pengusaha menunjuk temannya

“Kamu juga ikut aku”

“Tapi pak anak saya enam”

“Bawa mereka skalian” jawab pengusaha sambil menuju ke limosinnya. Dalam perjalanan salah satu gelandangan berkata “Pak anda orang yang sangat baik telah bersedia membawa kami”.

“Tenang saja,rumput dirumah saya panjangnya hampir satu meter”,jawab pengusaha.



Pemuda Kecil dan Preman

Di sebuah bar seorang pemuda berbadan kecil sedang duduk santai. Seorang preman lokal mendekati dan langsung menendangnya keras.

“Ciaaaaat!!” Pemuda kecil jatuh tersungkur dari bangkunya.

Ketika dia bangun, si preman berkata dengan sombong, “Itu tadi taekwondo dari Korea.” Karena takut, pemuda itu tak menanggapi. Dia lalu kembali duduk ke bangkunya. Namun tidak lama kemudian, preman tadi kembali mendekati dan membantingnya.

“Gubrakkk!” Pemuda kecil itu terjerebab. Saat dia bangun, preman berkata lagi, “Itu tadi judo dari Jepang.” Pemuda kecil itu tetap tidak menanggapi. Perlahan-lahan dia kembali duduk.

Tidak lama kemudian, si preman menonjoknya, “Buggg!” Pemuda kecil kembali jatuh, lalu si preman berkata, “Itu tadi boxing dari Amerika”. Pemuda kecil menyadari mulutnya mengeluarkan darah. Lalu dia bangun dan tidak kembali ke bangkunya. Perlahan-lahan dia keluar dari bar.

Tidak beberapa lama kemudian pemuda kecil itu masuk ke bar dan menghampiri si preman. Tanpa berkata apa-apa lagi dia langsung memukul kepala si preman, “Bletokkkk!” Si preman langsung jatuh pingsan.

Pemuda kecil ingin memberi penjelasan, tapi si preman tidak juga siuman. Pemuda kecil menghampiri pemilik bar dan berkata, “Pak, bila preman ini bangun tolong beritahu bahwa yang tadi itu linggis dari gudang.”



TAHUKAH ANDA?

Macam-Macam Meditasi

Meditasi adalah membiasakan diri kita agar senantiasa mem-punyai sikap yang positif, realistis dan konstruktif. Dengan bermeditasi kita akan dapat membangun kebiasaan baik dari pikiran kita. Meditasi dibedakan dalam dua macam, yaitu meditasi untuk mencapai ketenangan (*samatha bhavana*) dan meditasi untuk mencapai pandangan terang (*vipassana bhavana*).

- *Samatha bhavana*

Samatha bhavana berarti pengembangan ketenangan batin, menuju pada pemusatan pikiran yang penuh untuk mencapai jhana. Pemusatan pikiran adalah suatu keadaan ketika semua bentuk batin terkumpul dan terpusat dikendalikan oleh kekuatan kemauan ditujukan ke suatu titik atau objek. Terdapat 40 macam objek meditasi dalam *samatha bhavana*, terbagi atas 10 wujud benda, 10 wujud kekotoran, 10 macam renungan, 4 keadaan tak terbatas, 1 renungan makanan menjijikan, analisa terhadap 4 unsur, dan 4 renungan tanpa materi. Untuk melakukan meditasi, Anda dapat memilih salah satu di antara obyek tersebut sesuai dengan sifat pribadi Anda.

- *Vipassana bhavana*

Vipassana bhavana adalah mengamati segala sesuatu seperti apa sesungguhnya mereka, bukan hanya seperti apa yang terlihat. Ada tiga langkah untuk berlatih yang diberikan dalam pelajaran meditasi *Vipassana*.

Pertama, seseorang harus menjauhkan diri dari tindakan, fisik atau ucapan apapun yang mengganggu kedamaian dan keharmonisan pihak lain. Kedua, mengembangkan penguasaan atas pikiran yang liar, dengan melatihnya untuk tetap berada pada satu obyek yaitu napas. Ketiga, memurnikan pikiran dari kekotoran batin dengan mengembangkan pengetahuan mendalam ke dalam sifat alami dirinya.

Inilah *Vipassana*: mengalami realitas akan diri sendiri, dengan pengamatan yang sistematis dan tanpa emosi atas fenomena perubahan menerus dari fisik dan batin yang mewujudkan dirinya sebagai perasaan yang ada di dalam diri seseorang.

TAHUKAH ANDA?

Tips-Tips Belajar Meditasi

1. Pilihlah Tempat yang Sesuai

Bila Anda termasuk seorang yang sedang belajar meditasi, sebaiknya hindari tempat yang terlalu ramai, penuh dengan kesibukan pekerjaan sehari-hari. Berusahalah berlatih di tempat yang sama dan jangan sering berpindah tempat.

2. Pergunakan Waktu Sebaik-baiknya

Waktu meditasi dapat dipilih sendiri. Sebenarnya, setiap waktu adalah baik. Namun, biasanya orang menganggap bahwa waktu terbaik bermeditasi adalah pagi hari antara jam 04.00 sampai dengan jam 07.00. Atau sore hari antara jam 17.00 sampai dengan jam 22.00. Pergunakanlah waktu yang Anda pilih itu sebaik-baiknya.

3. Bertekadlah

Sewaktu melatih meditasi, jangan berikan kesempatan atau melayani bentuk-bentuk pikiran keduniawian masuk ke dalam pikiran Anda. Bertekadlah agar tekun dalam melakukan latihan meditasi dengan teratur setiap harinya.

4. Guru

Mungkin Anda merasa memerlukan seorang guru atau pemimpin dalam melatih meditasi. Tidaklah mudah mencari guru yang pandai dan sesuai untuk mengajarkan meditasi kepada Anda. Cobalah berdiskusi dahulu dengan teman yang sudah berpengalaman dalam bermeditasi, atau membaca buku mengenai meditasi. Jika Anda telah mendapatkan guru, ketahuilah bahwa guru hanyalah teman dan penunjuk jalan Anda. Guru tidak dapat melakukan meditasi untuk Anda, apalagi membebaskan diri Anda.

5. Ambil Sikap Duduk yang Paling Enak dan Mudah

Dalam melatih meditasi, Anda bebas memilih sikap duduk. Yang penting, kaki hendaknya tidak kaku, harus kendur dan santai. Duduklah dengan santai, jangan bersandar, punggung harus tegak lurus tapi tidak kaku atau tegang, badan harus lurus dan seimbang, leher tegak lurus, mulut dan mata tertutup. Sikap duduk selama meditasi harus selalu waspada agar tidak lekas mengantuk.

Sumber :

<http://buddhisme03.blogspot.com/2012/06/meditasi-dan-jalan-tengah.html>

<http://buddhisme03.blogspot.com/2012/05/meditasi-dalam-agama-buddha.html>

<http://bhagavant.com/seri-hidup-meditasi-vipassana>

<http://artikelbuddhist.com/2012/07/cara-meditasi.html>

BIRTHDAY

JUNE 2014

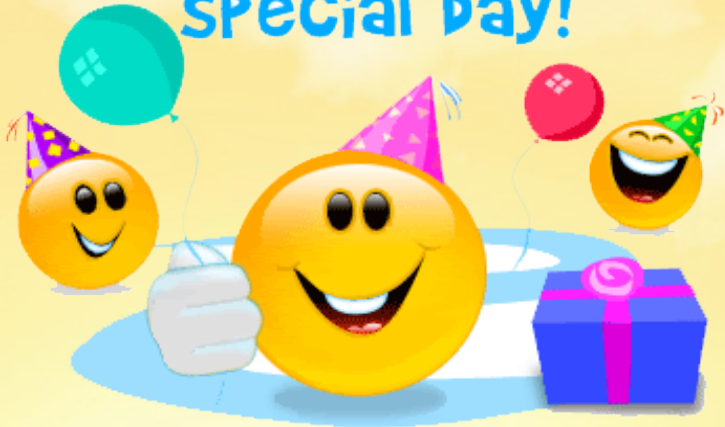
SUNDAY MONDAY TUESDAY WEDNESDAY THURSDAY FRIDAY SATURDAY

1 TIFFANY	2	3 NOVIA	4	5 ROBBINSON	6	7 JEFRY
8	9	10 SHEREN C., YANSEN	11	12	13 ANDREW	14
15	16	17	18	19	20	21
22 ANGGA	23 NIA	24	25	26	27	28 EDY, JUNI EKA
29	30					



BIRTHDAY

Best wishes on your
SPECIAL DAY!



JULY 2014

SUNDAY MONDAY TUESDAY WEDNESDAY THURSDAY FRIDAY SATURDAY

		1 DHYANI	2	3	4	5
6	7	8 VERONICA	9 RICKY STEVANUS	10	11	12
13 JULY	14	15 WENDRIAN	16	17 LIEVIA	18 SHEREN M.	19 GILBERT
20	21 DIANA, JULIA	22	23	24	25	26
27	28 LIEM WILLIAM	29 SUWANDI	30	31		

GALERI FOTO



Suasana Kebaktian pada Perayaan Waisak 2558 BE/2014 di Taman Putra Vidyasagara.

Anggota Sangha Agung Indonesia sedang meninggalkan ruang baktisala saat kebaktian dalam memperingati Hari Raya Tri Suci Waisak 2558 BE/2014.



Pemercikan Air Suci oleh Suhu Nyanadhammo saat Perayaan Hari Tri Suci Waisak 2558 BE/2014.

GALERI FOTO

Foto bersama di penghujung acara pelantikan pengurus dengan seluruh hadirin yang datang.



Para pengurus PVVD 2014/2015 sedang mengucapkan sumpah kepengurusan.

Prosesi serah terima jabatan pada acara Pelantikan Pengurus PVVD 2014/2015 13 April yang lalu.



BERITA

KELUARGA BESAR PVWD

Turut Berduka Cita

Atas Meninggalnya

Almh. Oey Eng Djit

Mama mertua dari Bapak Yoris (Mantan Ketua PVWD)

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana).

KELUARGA BESAR PVWD

Turut Berduka Cita

Atas Meninggalnya

Almh. Sioe Kwie Ing

Ii dari Ci Debby (Senior PVWD)

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana).

Media Komunikasi PVVD

Media Komunikasi merupakan salah satu divisi yang berperan cukup penting untuk mempublikasikan dan memberitakan segala hal yang ada di Vihara Vimala Dharma dan kegiatan yang diadakan Pesamuan Umat VVD, PVVD, MBI, WBI, ataupun KMB.

Oleh karena itu, divisi Media Komunikasi PVVD membuka kesempatan bagi umat yang ingin berlangganan buletin BVD dapat menghubungi Verlindawati (081809066019) dengan format sebagai berikut:

NamaLengkap_Alamat_No.HP

Contoh : Verlindawati_Jln. Ir. H. Djuanda No. 5 Bandung
40116_081912345678

Anumodana ^_^

Mettacitena,

Divisi Media Komunikasi PVVD 2014/2015



INFO BVD

SARASEHAN GABI XII SEKBER PMVBI JAWA BARAT



Sarasehan GABI Sekber PMVBI Jawa Barat merupakan acara tahunan terbesar yang mencakup seluruh GABI yang ada di Jawa Barat. Sebelumnya, acara ini telah sukses diselenggarakan sebanyak 11 kali dengan tempat dan tuan rumah yang berbeda setiap tahunnya.

Untuk tahun ke-12 ini, Sarasehan GABI Sekber PMVBI Jawa Barat akan diselenggarakan oleh Ikatan Pembina GABI Vimala Dharma Bandung. Dengan tema “*Dengan gadget otakku berkembang, dalam Buddhis batinku juga berkembang*”, acara ini nantinya akan dilaksanakan pada tanggal 3-5 Juli 2014 di **Balai Besar Pengembangan dan Pelatihan Kerja (BBPPK) Jl. Raya Lembang No. 222.**

Ayo, adik-adik GABI se-Jawa Barat jangan lupa untuk ikut berpartisipasi pada acara ini!! :)



INFO BVD

Unit Kakak Asuh PVVD



Unit Kakak Asuh (UKA) PVVD merupakan bagian dari Tim PVVD yang bergerak di bidang sosial untuk membantu teman-teman yang kekurangan dana dalam melanjutkan pendidikan. Tujuan dari program ini adalah untuk menghasilkan kader-kader pemuda Buddhis yang cakap, berpendidikan serta memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi.

Adapun kegiatan-kegiatan UKA PVVD :

1. Membuka stand kakak asuh setiap minggu
2. Short Trip (kunjungan dan survey ke daerah Bandung dan sekitarnya)
3. Long Trip (kunjungan dan survey ke daerah Jawa dan Yogyakarta)
4. Penyaluran dana ke adik asuh (tiap 6 bulan)
5. Lomba Jarak Jauh Adik Asuh (Mei-Juni 2014)

UKA PVVD membuka 2 program donasi, yakni **donasi tetap** (rutin) dan **donasi sukarela**. Bagi teman-teman yang ingin bergabung menjadi donatur tetap Kakak Asuh PVVD dapat langsung mendaftar di stand Kakak Asuh.

Jumlah Adik Asuh PVVD:

1. Pati (66 anak)
2. Wonosobo (15 anak)
3. Ampel (45 anak)
4. Sukabumi (8 anak)
5. Bandung (1 anak)
6. Yogyakarta (30 anak)

Dana yang terkumpul hingga 17 Mei 2014 : **Rp 102.743.229,12**

CP : Stella (082214251181)

Catatan : UKA PVVD akan mengadakan Long Trip ke Jawa pada tanggal 24-29 Juni 2014. Bagi teman-teman yang ingin berdana-dalam bentuk apapun, untuk kelancaran long trip bisa datang ke stand Kakak Asuh atau menghubungi CP.

BVDELEKTRONIK:
www.dhammadhammacitta.org

JADWAL KEGIATAN DI VIHARA VIMALA DHARMA

Kebaktian Pemuda	Minggu, pk, 08.00 WIB
Kebaktian Umum	Minggu, pk, 10.00 WIB
Kebaktian GABI "Vidya Sagara"	Minggu, pk, 10.00 WIB
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)	Minggu, pk, 10.00 WIB
Kebaktian Avalokitesvara	Rabu, pk, 07.00 WIB
Kebaktian Mahayana	Jumat (minggu 1) pk, 18.00 WIB
Kebaktian Umum	Jumat, pk, 15.30 WIB
Kebaktian Uposatha	Tgl. 1 & 15 Lunar, pk, 07.00 WIB
Latihan Meditasi	Senin, pk, 18.00 WIB
Unit Bursa "Maitri Sagara"	Minggu, pk, 10.00-12.00 WIB
Unit Perpustakaan "Dhamaratna"	Minggu, pk, 10.00-13.00 WIB
Kunjungan kasih & Upacara Duka	CP: William Jakfar (081958891117)
Unit Kakak Asuh PVVD	Beasiswa untuk adik asuh CP: Stella Ciawany (089694158851)
Pemberkatan Prenikahan	

Media Komunikasi

Berita Vimala Dharma, terbit dua bulan sekali
Majalah Diding Buchigarni, terbit dua bulan sekali

PEMUDA VIHARA VIMALA DHARMA

Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116

Telp. (022) 4238696

E-mail: redaksibvd@yahoo.com

CP : Verlinda (081809066019)